

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia adalah sekelompok makhluk sosial yang hidup dalam masyarakat dan saling membutuhkan. Sebagai sebuah kelompok dalam kehidupan sosial dan kehidupan sehari-hari, tentunya tidak bisa dilepaskan dari interaksi atau komunikasi. Melalui komunikasi dapat memudahkan manusia dalam berinteraksi, sehingga dalam interaksi tersebut maksud dan tujuan yang ingin dikomunikasikan dapat tercapai. Dalam hal ini manusia memiliki kepentingan yaitu kepentingan pribadi dan kepentingan bersama (masyarakat).¹ Karena tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas manusia. Tentunya setiap orang memiliki caranya masing-masing. Tujuan apa yang ingin dicapai, melalui apa atau kepada siapa.²

Secara etimologis komunikasi memiliki arti yang sama dalam bahasa latin komunikasi memiliki arti pemberitahuan atau pertukaran. Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain agar orang tersebut dapat melaksanakan makna dari orang yang menyampaikan pesan tersebut. Sedangkan dalam epistemologi, komunikasi diartikan sebagai tindakan

¹ Ety Nur Inah, "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Jurnal Al-Ta'dib*, vol. 6, no. 1 (Januari 2013) : 177.

² Nurudin, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 27.

mentransfer pesan (messages) dari pengirim ke penerima melalui media (saluran) yang biasanya diinterferensi atau mengalami gangguan (noise).³

Secara umum dapat dikatakan bahwa tidak ada kehidupan manusia tanpa komunikasi. Sebagai makhluk sosial, manusia mutlak perlu menjalin hubungan dengan sesama manusia yang lain. Setiap orang selalu ingin berkomunikasi dengan orang lain, begitu pula sebaliknya setiap orang juga ingin menerima informasi dari orang lain. Kebutuhan manusia untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan telah mengarah pada pembentukan sebuah organisasi.

Di tengah perkembangan zaman komunikasi sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat apalagi di bidang komunikasi. Salah satunya yang menyangkut kehidupan sosial yaitu komunikasi organisasi yang didalamnya membahas tentang kepemimpinan. Perlu di ketahui pemimpin dalam suatu organisasi memiliki peran sebagai komunikator. Karena pemimpin yang baik pasti bisa memahami bagaimana pentingnya komunikasi, sehingga setidaknya mampu merangsang setiap anggota yang di pimpinnya.

Wayne pace dan *faules* mendefinisikan komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hubungan hirarkis antara yang satu dengan yang lainnya. Komunikasi organisasi terjadi kapan pun setidaknya

³ Rina Wijayanti, "Model Komunikasi Dalam Membangun Karakter Siswa Melalui outbound di Sekolah Alam Lampung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 35.

tidaknya satu orang yang menduduki suatu jabatan dalam suatu organisasi menafsirkan suatu pertunjukan.⁴

Proses komunikasi seseorang dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Gaya komunikasi merupakan suatu kekhasan yang dimiliki setiap orang dalam berkomunikasi dan masing-masing antara orang yang satu dengan yang lain berbeda. Perbedaan tersebut berupa perbedaan ciri-ciri dan model dalam berkomunikasi, tata cara berkomunikasi, cara berekspresi dan tanggapan yang diberikan pada saat berkomunikasi.

Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki gaya komunikasi yang berbeda dalam memimpin. Dari gaya komunikasi tersebut akan menimbulkan sebuah efek kepada setiap anggota dalam organisasi. Pengertian kepemimpinan yaitu kegiatan atau seni mempengaruhi orang lain agar mau bekerjasama yang didasarkan pada kemampuan orang tersebut untuk membimbing orang lain dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan kelompok dan juga Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Pengaruh seorang pemimpin dalam sebuah lembaga atau organisasi menentukan himbuan serta tujuan untuk mencapai visi dan misi.⁵

Sebuah desa dipimpin oleh kepala desa. Kepala desa memiliki peran penting dalam mengatur semua kegiatan. sebagai seorang pemimpin dalam menjalankan tugas juga membutuhkan gaya komunikasi dan harus

⁴ Krisna Mulawarman, Yeni Rosilawati, "Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan," *Jurnal Makna*, Vol. 5, No. 1 (Februari, 2015): 32.

⁵ Syazhashah Putra Bahrum, Ingrid Wahyuni Sinaga, "Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal Akutansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No. 2 (Oktober, 2015): 136.

mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi yang baik agar tim dapat bekerja dengan maksimal dan pemimpin yang bisa dibilang sukses adalah pemimpin yang mampu menjalankan komunikasi dengan baik.

Desa Paloloan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Desa yang berjarak 8 kilometer dari pusat kota sumenep ini memiliki luas wilayah kurang lebih 598.1 hektar. Dan memiliki jumlah penduduk 2.285 jiwa, yang mana penduduknya terdiri atas 1.125 laki-laki dan 1.160 perempuan. Desa Paloloan dibagi menjadi beberapa dusun yaitu, Dusun Panggung, Dusun Pasar Pocok, dan Dusun Kerta Aju.⁶

Setiap desa pasti memiliki visi dan misi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Desa palokloan memiliki visi memberdayakan masyarakat menuju masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera sehat dan aman. Desa Paloloan memiliki beberapa misi seperti memberdayakan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) sebagai bahan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, meningkatkan sektor perekonomian melalui BUMDES, meningkatkan pelayanan kesehatan sejak dini melalui posyandu, menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental dan fisik, dan meningkatkan penjagaan malam melalui poskamling.⁷

Namun dalam mewujudkan hal tersebut perlu dukungan dari setiap anggota dalam mewujudkannya. Aparatur desa adalah semua unsur yang mempunyai peran penting dipemerintahan yang memiliki tugas atau peran

⁶ Rizal, Operator Desa, *Wawancara Lewat Telpon*, (18 Desember 2020)

⁷ Ibid.

dalam menjalankan roda pemerintahan di lingkungan desa. Yang mana setiap anggota tersebut meliputi kepala desa, sekretaris desa dan bagian-bagian yang lain.

Untuk mencapai target yang diinginkan peran komunikasi kepala desa sangat dibutuhkan. Karena dengan peran kepala desa akan menimbulkan efek bagi karyawan dalam semangat kerja dan tentunya gaya komunikasi dari kepala desa sangat dibutuhkan agar bisa menimbulkan efek bagi setiap karyawan.

Desa Paloloan pada tahun 2019 lalu selesai melaksanakan pemilihan kepala desa yang mana dari kepala desa yang terpilih tersebut sudah ada beberapa visi dan misi yang dijalankan selama periode kepemimpinan (2019-2023). Dari visi misi tersebut ada target yang harus diselesaikan dan peran kepala desa sangat dibutuhkan. Satu setengah tahun kepemimpinan ada beberapa visi dan misi yang sudah terlaksana dengan baik seperti pelayanan kepada masyarakat, yang menjadi tolak ukur kinerja aparatur desa.⁸ Demikian juga ada beberapa hal seperti bantuan dari pemerintah (BLT) yang tidak tersalurkan dengan baik dikarenakan pendataan kepada masyarakat yang bisa dibilang kurang baik dikarenakan kurangnya komunikasi antar anggota. ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan oleh kepala desa dan para aparatur desa.

Perlu diketahui bahwa kinerja merupakan satu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh organisasi, dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih

⁸ Rizal, Operator Desa, *Wawancara Lewat Telpon*, (18 Desember 2020)

dahulu. Gaya komunikasi kepala sangat dibutuhkan demi tercapainya visi misi tersebut.

Pemimpin harus selalu berkomunikasi dengan semua pihak, baik melalui hubungan formal maupun informal. Suksesnya pelaksanaan tugas pemimpin itu sebagian besar ditentukan oleh kemahirannya menjalin komunikasi yang tepat dengan semua anggota.

Peneliti memilih desa Paloloan sebagai tempat penelitian mengingat bahwa desa Paloloan mempunyai pemimpin baru, dimana pemimpin baru tersebut mampu mengalahkan kepala desa sebelumnya yang menjadi pemimpin turun temurun (dinasti). Peneliti melihat bahwa kepala desa yang lama tidak ada pembangunan yang terlalu signifikan pada desa, sehingga dengan kepala baru tersebut apakah ada sebuah perubahan dalam membangun desa serta apakah ada sebuah peningkatan kinerja dari pemerintahan sebelumnya.

Dari penjelasan permasalahan di atas itulah peneliti tertarik untuk meneliti gaya komunikasi kepala desa Palokloan sebagai objek penelitian. Untuk itu penulis mengambil judul tentang *“Gaya Komunikasi Kepala Desa Paloloan dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahah Desa”*

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana gaya komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja aparatur desa?

3. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa paloloan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan pokok suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja aparatur desa
3. Untuk mengetahui bagaimana gaya kepemimpinan kepala desa palokloan.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian selain mempunyai tujuan penelitian juga diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi masukan dan juga gambaran untuk kepala desa dalam pemilihan gaya komunikasi kepemimpinan yang baik untuk meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa.
 - b. Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk peneliti bagaimana pentingnya sebuah gaya komunikasi kepemimpinan seorang kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai bahan rujukan atau referensi bagi mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di IAIN Madura dalam penyusunan penulisan skripsi.

3. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pengetahuan bagi kepala desa dalam penggunaan komunikasi yang begitu penting dalam menjalankan tugasnya. Karena sebagai seorang Kepala desa sangat penting membutuhkan gaya komunikasi yang baik agar tim dapat bekerja dengan baik dan maksimal serta masyarakat mau berpartisipasi dan antusias untuk sama-sama mensukseskan program kerja dari pemerintah desa untuk sama-sama memajukan desa.

E. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “*Gaya komunikasi kepala desa Paloloan dalam peningkatan kinerja aparatur pemerintahan desa*” maka penulis memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi (*communication style*) adalah sebagai seperangkat perilaku antar pribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, penggunaan ruang dan jarak. Maka disini yang dimaksud dengan gaya komunikasi adalah cara seseorang menyampaikan pesan gaya yang dimiliki seseorang sesuai dengan kondisi pada saat melakukan proses komunikasi.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan atau *leadership* didefinisikan sebagai suatu proses pengaruh sosial dimana pemimpin mengusahakan partisipasi sukarela dari para bawahan dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Maka yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah suatu proses dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk menjadi bawahan dalam mencapai tujuan bersama.⁹

3. Kinerja

kinerja adalah suatu hasil yang telah dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang dilaksanakan secara legal, tidak melanggar hukum serta sesuai dengan moral dan tanggung jawab atas beban yang ada padanya. Bagi lembaga atau pemerintahan desa, kinerja yang dimaksud adalah hasil kerja kepala desa beserta perangkatnya yang dicapai dalam suatu periode tertentu.¹⁰

4. Kepala desa

Kepala Desa adalah pejabat Pemerintah Desa yang mempunyai wewenang, tugas dan juga kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Maka disini bisa artikan bahwa kepala desa adalah orang yang berperan penting dalam proses penyelenggaraan kegiatan desa.¹¹

⁹ Astria Khairizah, Irwan Noor, Agung Suprpto, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 3, No. 7 (Maret, 2017): 1269

¹⁰ Michellia Agustin, "Kinerja Aparatur Desa Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis," *Jurnal Jom FISIP* Vol. 2, No. 1 (Februari, 2015): 4

¹¹ <https://ngada.org/bn4-2016.htm> (diakses pada tanggal 10 juni 2021 jam 09:42 WIB)

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah penelusuran terhadap karya ilmiah yang pernah ditulis oleh orang lain. Dengan adanya kajian terdahulu, peneliti dapat membandingkan letak persamaan dan perbedaan karya ilmiah orang lain dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “*Gaya Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa*” sebagai berikut:

- a. Penelitian dari Retno Indriastuti pada tahun 2019 yang berjudul “*Gaya Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Keberagaman Masyarakat di Desa Kirig Mejobo Kudus*”. Penelitian tersebut membahas tentang gaya komunikasi kepala desa dalam meningkatkan Keberagaman masyarakat yang mana dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan oleh kepala desa dalam meningkatkan keberagaman masyarakat berbeda-beda, menggunakan gaya komunikasi *the equalitarian style* dan *the controlling style*. karena gaya tersebut cocok digunakan kepala desa untuk mempengaruhi dan menggerakkan masyarakat, gaya ini juga efektif dilakukan karena terbukti mampu meningkatkan keberagaman masyarakat di Desa Kirig. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian Retno Indriastuti dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitian jika penelitian meneliti gaya komunikasi Kepala desa dalam meningkatkan keberagaman masyarakat. Peneliti kali ini

membahas tentang gaya komunikasi yang dipakai kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa.

- b. Penelitian dari Mahfudloh Fajri pada tahun 2017 yang berjudul “*Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah*”. Gaya komunikasi masyarakat pesisir Wedung Turis dalam berkomunikasi dengan sesama masyarakat pesisir, dan masyarakat luar adalah (*the equalitarian style*). Gaya komunikasi tersebut bersifat dua arah dan dilakukan secara terbuka. Yang mana masyarakat pesisir kecamatan wedung dalam berkomunikasi lebih suka dan cenderung dua arah sehingga respon baik dari komunikator dan komunikan. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian Mahfudloh dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitian jika penelitian mahfudloh meneliti gaya komunikasi masyarakat peneliti kali ini membahas aspek gaya komunikasi yang dipakai kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa.
- c. Penelitian dari Rina Nurahman pada tahun 2017 yang berjudul “*Gaya Komunikasi Pimpinan Badan Pemberdayaan Masyarakat Aceh Selatan dalam Memotivasi Semangat Kerja Pegawai*”. Yang mana dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi yang digunakan BPM Aceh menggunakan dua gaya komunikasi dalam meningkatkan kinerja pegawai yaitu *the controlling style* dan *the equalitarian style*. Namun dari dua gaya tersebut hanya satu yang dapat memotivasi kinerja pegawai yaitu *the equalitarian style*, karena dengan gaya tersebut karyawan tidak terlalu terbebani dalam melakukan kegiatan karena setiap

ada masalah ataupun tugas kepala menanyakan permasalahan sehingga ada *feedback* dari karyawan. Adapun persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian Rina Nurahman dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian jika penelitian Rina Nurahman membahas tentang kinerja pegawai pemberdayaan masyarakat masyarakat peneliti kali ini membahas aspek gaya komunikasi yang dipakai kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan desa.